

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep tentang Media Sosial Facebook

1. Pengertian Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan february 2004, facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Untuk dapat mengakses aplikasi ini, pengguna harus terlebih dahulu mendaftar, dengan mengisi profil, menambahkan pengguna lainnya sebagai teman, bertukar informasi melalui pesan teks, gambar, video, dan sebagainya.¹⁵ Setelah memiliki akun pada jejaring tersebut, pengguna juga dapat membuat group sesuai dengan organisasi keluarga, tempat kerja, perguruan tinggi, dan lain-lain. Media sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes ini dapat menghubungkan kepada orang-orang yang sudah lama, atau bahkan sangat lama sekali tidak pernah bertemu karena dapat dijangkau dari berbagai penjuru asalkan terdapat jaringan internet. Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial paling populer di sejumlah negara, termasuk Kanada, Britania Raya, dan Amerika Serikat.

2. Bentuk-Bentuk Facebook

Facebook memiliki dua jenis yaitu : facebook biasa dan facebook Ads, perbedaannya pada facebook Ads lebih lengkap karena menyediakan fasilitas periklanan untuk menunjang promosi usaha. Sedangkan, Facebook biasa belum lengkap seperti facebook Ads.

3. Sifat Facebook

a. Umum

Semua orang yang berbeda agama, tempat tinggal, umur dan status sosial dapat saling berinteraksi dengan mudah.

b. Bebas

Media facebook adalah media yang dapat mengirim berbagai macam bentuk status, seperti tulisan, foto, video bahkan membagikan kiriman orang lain.

c. Jangkauan Luas

Facebook memiliki jangkauan yang sangat luas mulai dari perkotaan sampai ke pelosok desa pun dapat mengakses media facebook selama terhubung dengan jaringan.

d. Mudah dan Cepat

Facebook termasuk aplikasi yang mudah digunakan, karena fitur didalam aplikasi tersebut tidak terlalu rumit sehingga mudah untuk dipahami.

Selain itu juga kiriman status yang dibuat dapat cepat terkirim hanya dengan hitungan detik saja.

4. Tujuan facebook

Memfasilitasi orang-orang untuk saling berbagi dan membuat dunia lebih terbuka dan terhubung. Untuk mengetahui apa saja yang terjadi, untuk mengungkapkan segala sesuatu yang berarti bagi penggunaannya. Selain itu facebook memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas, informasi, pengetahuan dan menjadi media untuk bersilaturahmi.

5. Kegunaan Facebook

- a. Sebagai media untuk bersosialisasi Dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan teman-teman lama atau menjalin pertemanan baru, seperti chatting, video call dan lain-lain.
- b. Sebagai media ekspresi diri Banyak yang menuliskan status sehari-hari dengan bentuk yang berbeda-beda seperti, perasaan senang, sedih, marah, bahagia dan sebagainya.
- c. Sebagai media hiburan Dengan kata lain media facebook menjadi salah satu alternatif untuk membuat diri sendiri menjadi lebih rileks. Dengan membuka kiriman orang lain disela-sela waktu istirahat dan mencari hiburan.

- d. Sebagai media informasi Salah satu manfaat media facebook adalah banyak informasi terbaru dan terunik yang dibagikan oleh sesama pengguna facebook.

B. Konsep tentang Dakwah

Asal kata dakwah yakni dari bahasa arab yaitu دعا- يدعو - دعوة (da'a - yad'u - da'watan) dengan makna ajakan maupun seruan terhadap agama islam Secara istilah dakwah adalah mengajak, menyeru dan memanggil melalui proses berkesinambungan dari berbagai pengembangan dakwah. Hal ini bertujuan karena islam merupakan bentuk dakwah dengan arti agama yang selalu mengajak umarnya agar senantiasa turut andil dalam kegiatan dakwah itu sendiri.

Menurut Syekh Ali Mahfudz dakwah ialah mengajak manusia kepada ajaran kebaikan, memerintahkan tindakan yang diketahui benar, tindakan dan perilaku yang merugikan individu dan publik supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.⁹ Syekh Muhammad Khidr Husain menuturkan, bahwa dakwah adalah menjadikan orang termotivasi untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk yang benar, serta melakukan amar ma'ruf nahi mungkar dengan tujuan memperoleh kesuksesan di dunia dan di akhirat.¹⁰

⁹ Agus Ahmad Syafi'i, Dkk, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002). 31.

¹⁰ Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006).19.

Dakwah adalah proses penyampaian, ajakan dan himbauan kepada orang lain atau kepada masyarakat untuk mau memeluk, mengkaji dan mengamalkan ajaran agama secara sadar dan benar, sehingga mampu membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri manusia, dan untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat. Esensi terpenting adalah keyakinan dan kemantapan hati bahwa Allah itu hanya satu dan tidak ada yang bisa menandingi-Nya, sehingga mereka mau menjalankan perintah-Nya.

Hukum dakwah adalah wajib a'in, artinya wajib bagi setiap umat muslim untuk melakukan dakwah sesuai dengan apa yang ia ketahui dan benar. Obyek dakwah dimulai kepada diri sendiri, keluarga, kerabat dekat atau kerabat jauh, sebagian kelompok, dan seluruh umat manusia. Dakwah perlu menggunakan metode dakwah yang tertib dan terprogram dengan baik agar tujuannya mengundang dan melaksanakan ajaran Islam dengan baik dan sempurna. Yang pertama, Metode dakwahnya dengan hikmah. Kedua, *maw'izhah hasanah*. Ketiga, berdiskusi atau tukar pikiran dengan cara yang baik. Keempat, dengan menyampaikan suatu kisah. Kelima, dengan perumpamaan. Keenam, bisa juga menggunakan tanya jawab. Dan yang terakhir, dengan keteladanan yang baik.¹¹

Terdapat beberapa metode dakwah. Pertama, dakwah fardiah, yaitu cara dakwah dilakukan oleh satu orang kepada orang lain (satu orang) atau kepada beberapa orang dalam jumlah kecil atau terbatas. Kedua, dakwah ammah yang dilakukan seseorang melalui media lisan ditujukan kepada

¹¹ Budihardjo, 'Konsep Dakwah Dalam Islam', 02, 19 (2007), 89.

banyak orang dengan maksud untuk mempengaruhi mereka. Biasanya disampaikan dengan bentuk khotbah (pidato). Ketiga, dakwah bil-lisan, yaitu penyampaian informasi atau pesan melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah). Keempat, dakwah bil-haal, dengan mengedepankan aksi nyata. Kelima, dakwah bit-tadwin, atau pola dakwah melalui tulisan, baik dengan menulis buku, majalah, internet, koran, dan hal-hal lain yang mengandung pesan dakwah. Keenam, dakwah bil hikmah yaitu dakwah secara arif dengan pendekatan sedemikian rupa sehingga objek dakwah mampu melaksanakan dakwah dengan sendirinya, tanpa ada paksaan, tekanan ataupun konflik.

C. Konsep tentang Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual.

Peningkatan pengguna internet serta kemajuan teknologi informasi, menyebabkan perubahan terhadap cara berdakwah. Kemudahan untuk menemui jaringan internet merupakan suatu kelebihan yang dapat menjadikan internet sebagai media atau sebuah sarana alternatif dalam berdakwah. Koneksi atau jaringan internet dapat dijumpai di beberapa tempat seperti warnet, restoran atau cafe yang menyediakan layanan internet menggunakan jaringan wifi, serta layanan internet yang diberikan oleh provider-provider telekomunikasi yang semakin hari semakin berkembang. Selain itu perlu diketahui, kegiatan dakwah islam tidak mesti harus selalu diadakan pada lingkup majelis ta'lim yang berisi ceramah, tausiyah maupun nasihat tentang ilmu keagamaan baik membahas tentang

ilmu syari'at Islam, tafsir, tauhid, dan lain-lainnya. Tetapi dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dakwah Islam dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, salah satunya menggunakan media sosial facebook. Media sosial ini sangat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, di karenakan banyaknya pengguna dari aplikasi media sosial facebook ini. Kemudahan dalam fasilitas yang disediakan oleh media sosial facebook menjadi kelebihan tersendiri bagi masyarakat virtual khususnya bagi juru dakwah atau para da'i dalam menyampaikan atau membagikan informasi dakwah Islam, berdikusi dan menyambung tali silaturrahim kepada pengguna facebook lainnya.

